



BUPATI LEMBATA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
KEPUTUSAN BUPATI LEMBATA
NOMOR 1/191 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN DESA WISATA DAN
KAWASAN KAMPUNG WISATA DI KABUPATEN LEMBATA
BUPATI LEMBATA,

- Menimbang : a. bahwa ketentuan Pasal 10b Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Lembata mengamanatkan untuk menjaga dan mengembangkan budaya lokal Lembata yang beraneka ragam sebagai aset wisata Daerah, sesuai dengan tata nilai dan kelembagaan yang secara temurun dipraktikan dan dipelihara;
- b. bahwa dalam rangka mengoptimalkan potensi kearifan lokal berupa daya tarik wisata alam, budaya dan kreativitas yang dimiliki oleh desa-desa di Kabupaten Lembata, maka perlu dibentuk Desa Wisata dan Kawasan Kampung Wisata sebagai modal dasar dalam pengembangan pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa Wisata dan Kawasan Kampung Wisata di Kabupaten Lembata;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Lembata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 180, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3901) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 52 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Lembata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 79, Tambahan Lembaran Negara Republik

ek

- Indonesia Nomor 3967);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125);
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2007 Nomor 4 Seri E Nomor 3) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 7 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2012 Nomor 7);
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Lembata (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Lembata (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2019 Nomor 285, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Nomor 285);

2/1

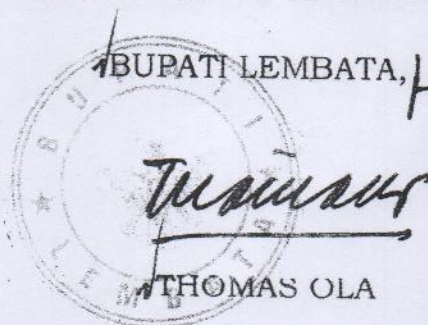
7. Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lembata (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Nomor 6) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2020 Nomor 288, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Nomor 288);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Lembata Nomor 9 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2017 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lembata Nomor 9 Tahun 2017);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Desa Wisata dan Kawasan Kampung Wisata di Kabupaten Lembata dengan karakteristik daya tarik desa wisata dan kawasan kampung wisata yang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan II Keputusan ini.
- KEDUA : Desa Wisata dan Kampung Wisata sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, mempunyai aktivitas kepariwisataan dengan tetap memperhatikan keunikan dan daya tarik wisata yang khas berupa lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial Budaya masyarakat.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lewoleba
pada tanggal 22 Desember 2021



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN BUPATI LEMBATA
NOMOR 1-19/ TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DESA WISATA
DAN KAWASAN KAMPUNG
WISATA DI
KABUPATEN LEMBATA

DAFTAR NAMA DAN KARAKTERISTIK DESA WISATA
DI KABUPATEN LEMBATA

NO	DESA	KECAMATAN	KARAKTERISTIK	DAYA TARIK WISATA
1.	Leuwayang	Omesuri	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. Kampung Adat; 2. Upacara Adat Makan Jagung Baru; 3. Tenun Ikat Tradisional; 4. DTW Budaya Poan Kemer; dan 5. DTW Budaya Pesta Kacang (Ka Utan).
2.	Pasir Putih	Nagawutung	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. Pantai Pasir Putih Mingar; 2. Sumur Sejarah Labasuba; 3. Koker Nale; 4. Kampung Lama Mingar; 5. Gutu/Oit Nale; dan 6. Makan

Handwritten signature

				Jagung Baru.
3.	Tewaowutung	Nagawutung	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. DTW Atawua Palace-Batu Atar-Air Pelangi-Stone Garden; 2. Keindahan Panorama Alam Dasar Laut di Perairan Laut Tewaowutung/ Pantai Wailei; dan 3. Upacara Makan Jagung Baru.
4.	Lolong	Nagawutung	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. Pantai dan Teluk Watan Lolong; 2. Upacara Makan Jagung Baru; dan 3. Tengkorak manusia di Kampung Lama Lolong.
5.	Hadakewa	Lebatukan	Desa Wisata Alam, Sejarah dan Wisata Budaya	1. Pantai dan Teluk Hadakewa; 2. Hadakewa Night Paradise; 3. Wisata Bawah Laut Pantai

				Hadakewa; 4. Napak Tilas Perjuangan Tujuh Maret; 5. Bunker Jepang; 6. Seremoni Ledelewu dan Minta Hujan Ledelewu; 7. Weto (Memancing di Jeti tanpa menggunakan umpan); 8. Monumen Tujuh Maret; 9. Belanja Ikan Teri; dan 10. Hadakewa.
6.	Bour	Nubatukan	Desa Wisata Alam, Desa Wisata Konservasi	1. Pantai Wewanbelen (Pantai Bour/Pantai Waijarang) dan Alam Bawah Lautnya; 2. Pantai Riang Dua; 3. Bukit Cinta Lembata; 4. DTW Malam Bukit Susu; 5. Bukit Literasi; 6. Pantai Wolon Beach

				Watomitem; 7. DTW Bukit Doa dan Bukit Kontenplasi; 8. Pantai Kwakat; 9. Kawela Hills; 10. Zoo Garden Hills; 11. Bukit Jomblo; 12. Kawasan Konservasi Penyu; 13. Kawasan Konservasi Daerah Aliran Sungai; 14. Kawasan Konservasi Mata Air; dan 15. Kawasan Konservasi Muara (Nipa & Mangrove).
7.	Dikesare	Lebatukan	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. Pantai Lewolein; 2. DTW Kuliner Pantai Lewolein

221

				3. (Ketupat); 4. Air Panas Koli Kuma; 5. Liang Ruha; 6. Gua Kelelawar; 7. Hutan Bakau; 8. Ritual Penangkapan Ikan secara tradisional (Rewe Ile); 9. Seremoni Ledelewu dan Minta Hujan Ledelewu; 10. Pantai Sunur (Selatan Utara Nuhanera) Opalolon; 11. Ketipa (Sarung Adat); dan 12. Tenun Tradisional.
8.	Balurebong	Lebatukan	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. Goa Sarang Burung Walet Pantai Wade; 2. Pantai Dane dan Terumbu Karang; 3. Batu Payung Pantai Wade; 4. Tarian Beku; 5. Wisata

				Savana Wade; 6. Wisata Konservasi Rusa Liar Wade; 7. Tarian Beku; 8. Seremoni Ledelewu dan Minta Hujan Ledelewu; dan 9. Ketipa (SarungAdat).
9.	Balauring	Omesuri	Desa Wisata Alam, Desa Wisata Budaya dan Desa Wisata Kreatifitas	1. Pantai Pojok Cinta Balauring; 2. DTW Kuliner Khas Uyelewu-Serabe Edang dan Tambole di Rest Area Sunset W2Pass; dan 3. DTW Under Water Teluk Balauring.
10.	Wulandoni	Wulandoni	Desa Wisata Budaya	1. Pasar Barter Wulandoni; 2. Atraksi Groin dan Leran Tenadan 3. Kerajinan Tangan/Gerabah (Kluha

11.	Riang Bao	Ile Ape	Alam, Wisata Budaya dan Wisata Kreatifitas	1. Atraksi Budaya Penangkapan Ikan Secara Masal (Lo Awua Bele); 2. Pantai Pedan dan Alam Bawah Laut; 3. Ritual Pemanggilan Hujan; 4. Pantai Ekowisata Wai Pedan; 5. Komunitas Adat Lewohala; dan 6. Rituala Utan Wuan Lolon.
12.	Desa Dulir – Kampung Lamanunang	Atadei	Desa Wisata Alam dan Desa Wisata Budaya	1. Tanjung Atadei dan Batu Alap Atadei (Batu Tengkorak); 2. Gua Mikliang (Gua Kelelawar); 3. Kampung Adat Lamanunag; 4. Tarian Tradisional Are (Tarian

				Kampung Adat); 5. Ribo Kailolon; 6. Tiha Ikang; dan 7. Ritual Panen Raja Soput Kabar.
--	--	--	--	---

BUPATI LEMBATA, t

Thomas Ola

THOMAS OLA

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN BUPATI LEMBATA
NOMOR 1/191 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DESA WISATA
DAN KAWASAN KAMPUNG
WISATA DI
KABUPATEN LEMBATA

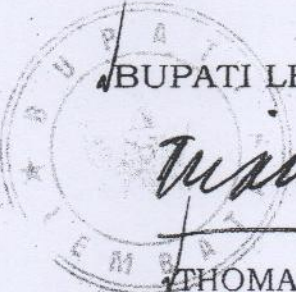
DAFTAR NAMA DAN KARAKTERISTIK KAWASAN KAMPUNG WISATA
DI KABUPATEN LEMBATA

NO	KAWASAN KAMPUNG WISATA	KECAMATAN	KARAKTERISTIK	DAYA TARIK WISATA
1.	Kawasan Kampung wisata Lamalera, mencakup Desa: 1. Desa Lamalera A; dan 2. Desa Lamalera B	Wulandoni	Wisata Alam dan Wisata Budaya	1. Pantai Watobala; 2. Upacara Adat Makan Jagung Baru; 3. Tradisi Lengan Tena 4. Naje Peledang; 5. Peralatan Tradisional Penangkapan ikan Paus (Peledang dan Hodi Leo); 6. Kerajinan Tradisional Cincin dari Gigi Ikan Paus; 7. Kerajinan Pembuatan Perahu Peledang Mini dari Anyaman. 8. Gua Alam dan

				Bawah Laut; 9. Desa Budaya Bahari Lamalera (Ritual Budaya Leva Nuang, Aktifitas Tena Laja, Lango Tawe, Sole Oha, Suku Wule, Peninggalan Keris Pusaka Klake Langu, Tobo Nawe Wata, Ie Gerek, Misa Arwah dan Misa Leva); 10. Pasar Barter Lamalera/Fule Pnete; 11. Upacara Adat Makan Jagung Baru; dan 12. Kapel dan Patung St.Petrus.
2.	Kawasan Kampung Wisata Boto dan sekitarnya: 1. Desa Belabaja; 2. Desa	Nagawutung	Wisata Alam	1. Ritual Penanaman Kebun Adat; 2. Budaya Makan Jagung; 3. Namarg (Ritual Penjemputan); 4. Wisata Kuliner Air Ikan Tawar (Udang, Katak dan Ulat

	dan 3. Desa Atawai			5. Perkebunan Kemiri dan Kopi; 6. Air Terjun Lodovavo; dan 7. Air Panas Wai Kenating.
3.	Kawasan Kampung Wisata Watuwawer dan sekitarnya: 1. Desa Lerek; 2. Desa Lusilame; dan 3. Desa Atakore	Atadei	Wisata Alam dan Wisata Budaya	1. Panas Bumi (Geo Thermal "Karun") Watuwawer; 2. DTW Budaya Lusilame (Kampung Adat Lewogolen dan Ritual Budaya Pemanggilan Ata Dike Ewelen/Lidah Manusia); 3. Upacara Adat Rigum Keluok, Bakho Mede serta Hadok/Tinju Tradisional; 4. Kampung Tradisional; 5. DTW Unik Gunung Volcano Ile Werung dan Jajaran Bukit Five Brothers; 6. Upacara Permandian Anak Sulung dalam Sukn

				Desa Budaya Atakore (Ahar);
				7. Tenun Ikat Tradisonal (Petek Heren);
				8. Tena Laga Doni;
				9. Kolewalan;
				10. Kebekal; dan
				11. Ritual Makan Jagung Baru (Tunu Kwar Ga).


 BUPATI LEMBATA, *[Signature]*
 THOMAS OLA